



## Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII)

Ulfa Natsir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Parepare

### Abstract

*An increase in company value can be achieved if there is management cooperation between the company and other parties including shareholders and stakeholders in making financial decisions with the aim of maximizing working capital. Company value can be seen from company performance which is based on financial reports and influencing factors, namely internal (dividend policy) and external. This research aims to find out the influence of dividend policy on increasing the value of research on the Jakarta Islamic Index (JII). This research uses a quantitative approach with an associative type of research. The population in this research are companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII). The samples in this research are three companies that have the highest shares, including PT Astra Agro Lestari, PT Indofood CBP Sukses Makmur, and PT XL Axiata. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption tests including normality tests, autocorrelation tests, and heteroscedasticity tests, as well as simple linear regression analysis and coefficient of determination. The results of this research indicate that dividend policy as proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) has no effect on company value as proxied by the Price Earning Ratio (PER). This is shown from the results of the partial test (t test) where the significance value of 0.348 is greater than 0.05 or  $0.348 > 0.05$ . Thus, the first hypothesis is rejected.*

*Keywords: Dividend Policy; The value of the company. Financial statements.*

### Abstrak

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu internal (kebijakan deviden) maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap peningkatan nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu tiga perusahaan yang memiliki saham tertinggi, diantaranya PT Astra Agro Lestari, PT Indofood CBP Sukses Makmur, dan PT XL Axiata. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas, serta analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang diprosikan oleh Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Price Earning Ratio (PER). Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian parsial (uji t) dimana nilai signifikansi sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05 atau  $0,348 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

Kata Kunci: Kebijakan Deviden; Nilai Perusahaan; Laporan Keuangan.

### Article info

Received (22/Nov/2023)

Revised (24/Nov/2023)

Accepted (28/Nov/2023)

Corresponding\_ [pulfanatsir@gmail.com](mailto:pulfanatsir@gmail.com)

DOI: 10.47354/mjov5il

## I. PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Kebijakan dividen memiliki indikator pengukuran yang dapat digunakan yaitu dividend payout ratio untuk mengestimasi dividen periode mendatang dan dividend yield yang merupakan pengembalian total yang dihasilkan dividen. Dividend payout ratio adalah rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan dividend payout ratio akan meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatnya harga saham perusahaan. Sementara dividend yield adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar sebuah perusahaan membagikan dividen per tahun dibandingkan dengan harga saham. Jika tidak ada keuntungan modal dividend yield menjadi keuntungan investasi di saham. Semakin besar dividend yield maka semakin menarik minat investor karena mengindikasikan prospek pertumbuhan yang tinggi dan meningkatkan harga saham.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (agency problem). Adanya agency problem tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Kebijakan dividen pada perusahaan merupakan kebijakan yang sangat penting, sebab melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan yang dapat mempunyai kepentingan yang berbeda. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Tujuan investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang diperoleh baik melalui dividen yang akan dibagikan maupun melalui capital gain pada saat saham tersebut dijual. Dividen adalah bagian laba yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham atas laba yang diperolehnya. Sedangkan capital gain adalah keuntungan yang didapatkan oleh Investor dari selisih antara harga beli dengan harga jual suatu saham. Tingkat keuntungan yang diharapkan haruslah lebih besar daripada apabila investor menanamkan dananya pada obligasi pemerintah ataupun tingkat bunga deposito.

Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan. Sehingga, perusahaan harus mampu merencanakan dan mengendalikan aspek-aspek penting agar tujuan yang ingin dicapai memiliki peluang pencapaian yang lebih tinggi. Laporan keuangan menjadi alat pengambilan keputusan bagi para investor untuk mempertimbangkan perusahaan mana yang akan menjadi mitra mereka kedepannya dan tentunya dengan prospek keuntungan yang menjanjikan pada masa yang akan datang. Tentu hal ini perlu diperhatikan oleh para pengelola perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dengan kinerja keuangan yang sangat memuaskan sesuai dengan sudut pandang dari para investor. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Indeks

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Kebijakan Dividen

Menurut Weihrich dan Koontz dikutip dari Amin priatna bahwa kebijakan adalah alat membersihkan hati atau harapan yang mendorong, inisiatif tetap dalam keterbatasan. Kebebasan tergantung pada kebijakan dan sebaliknya akan merefleksikan posisi dan kekuasaan dalam organisasi. Kebijakan juga adalah rencana, kebijakan itu sebagai pernyataan atau pemahaman atau pengertian yang mengarahkan pikiran dalam membuat keputusan. Tidak semua kebijakan merupakan pernyataan, tetapi sering diimplikasikan dari tindakan manejer. Kebijakan dalam pengambilan keputusan haruslah adil sebelum memutuskan sebuah keputusan sehingga dalam keputusan tersebut tidak menitikberatkan kepada satu sisi saja.

Dividen merupakan penilaian pendapatan bersih setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Pendapatan bersih setelah pajak disebut dengan earning after tax (EAT). Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Dividen dihitung berdasarkan periode satu tahun buku yang umumnya mempunyai hubungan nilai dengan pendapatan bersih perusahaan.

Indikator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas digunakan ada dua macam, yaitu Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio/DPR) dan Hasil Dividen (Dividend Yield). Dividend payout ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa.

Dividend payout ratio banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan kebanyakan analis mengestimasi pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik daripada dividen. Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Dividend yield menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Beberapa investor menggunakan dividend yield sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaring investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan dividend yield yang tinggi.

**Peningkatan Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan juga dikaitkan dengan harga saham yang dapat diukur dengan melihat perkembangan harga saham di bursa. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Jika harga saham meningkat berarti masyarakat sangat percaya terhadap perusahaan tersebut, sehingga membuat masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal tersebut sesuai dengan harapan masyarakat yang diinginkan untuk mendapatkan return yang tinggi. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham karena nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang dari investasi memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

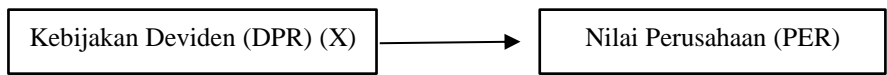
Indikator Nilai Perusahaan yaitu *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, dan *Tobins Q*. PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Price to book value (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham”. Sedangkan Brigham berpendapat bahwa: “Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin yang menyatakan bahwa : “Jika rasio Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru.” Sedangkan menurut Herawaty berpendapat bahwa: “Jika rasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

**Hubungan pembayaran deviden terhadap nilai perusahaan**

Kebijakan deviden adalah untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan dan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin besar dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, yang biasanya tercermin melalui tingkat harga saham perusahaan. Kebijakan deviden yang optimal ialah kebijakan deviden yang menciptakan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga pembayaran dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menurunkan pembayaran dividen akan mempunyai laba ditahan yang besar, laba ditahan tersebut yang akan digunakan sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan perusahaan tersebut yang kemudian akan meningkatkan laba dan nilai perusahaan akan meningkat.

**Kerangka Pikir**

Berikut kerangka pikir penelitian yang menjelaskan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks melalui laporan keuangan yang dikumpulkan sebagai informasi bahwa dalam mengeluarkan kebijakan deviden memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan yang mereka kelola.



Gambar 1. Kerangka Pikir

**Hipotesis**

Ha : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index(JII)

Ho : Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index(JII)

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII). Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yakni 3 perusahaan yang memiliki saham yang paling tinggi. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel yaitu:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
3	EXCL	PT XL Axiata, Tbk

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi dengan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan yang diperoleh pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

### IV. HASIL/TEMUAN

#### Deviden

Deviden merupakan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun yang juga akan mencerminkan laba yang akan ditanamkan pada laba ditahan akhir tahun. Deviden ditentukan berdasarkan dalam rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan pimpinan. Pembayaran deviden dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang membandingkan antara *dividen per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dibawah ini merupakan tabel *Deviden Per Share* (DPS) pada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-Rata *Deviden per Share* (DPS) pada tahun 2019-2021

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-Rata
PT Astra Agro Lestari, Tbk	AALI	49	195	461	235
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	215	215	215	215
PT XL Axiata, Tbk	EXCL	20	31,7	51	34,2
Rata-Rata		94,6	147,2	242,3	

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai DPS pada PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami peningkatan, pada tahun 2019 nilai DPS sebesar 49, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 195, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 461.
2. Nilai DPS pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk stabil, pada tahun 2019 – 2021 nilai DPS masing-masing sebesar 215.
3. Nilai DPS pada PT XL Axiata, Tbk mengalami peningkatan, pada tahun 2019 nilai DPS sebesar 20, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 31,7, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 51.

Rata-rata per tahun *Deviden Per Share* (DPS) mulai dari 2019 -2021 mengalami peningkatan. Bisa dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan yang ada di JII mengalami kenaikan masing-masing sebesar 94,6, 147,2 dan 242,3. Untuk menghitung nilai *Deviden Payout Ratio* (DPR) peneliti juga harus mencari nilai *Earning Per Share* (EPS) pada suatu perusahaan. Untuk melihat nilai rata-rata EPS tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rata-Rata *Earning per Share* (EPS) pada tahun 2019-2021

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-Rata
PT Astra Agro Lestari, Tbk	AALI	109,69	432,84	1.024,25	522,26
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	432	565	548	515
PT XL Axiata, Tbk	EXCL	67	35	121	74,3
Rata-Rata		202,89	344,28	564,41	

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai EPS pada PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami peningkatan, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 109,69, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 432,84, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 1.024,25.
2. Nilai EPS pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 432, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 565, dan pada tahun 2021 nilai EPS mengalami penurunan sebesar 548.
3. Nilai EPS pada PT XL Axiata, Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 67, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 35, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 121.

Rata-rata per tahun *Earning Per Share* (EPS) mulai dari 2019 -2021 mengalami peningkatan. Bisa dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan yang ada di JII mengalami kenaikan masing-masing sebesar 202,89, 344,28 dan 564,41. Setelah mengetahui nilai DPS dan EPS, maka peneliti mendapatkan nilai DPR sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada tahun 2019-2021

Kode Perusahaan	Tahun	DPS	EPS	DPR (%)
AALI	2019	49	109,69	44,67
	2020	195	432,84	45,05
	2021	461	1.024,25	45,00
ICBP	2019	215	432	49,76
	2020	215	565	38,05
	2021	215	548	39,23
EXCL	2019	20	67	29,85
	2020	31,7	35	90,57
	2021	51	121	42,14

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai DPR pada PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,38%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,05%.
2. Nilai DPR pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,71%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 1,18%.
3. Nilai DPR pada PT XL Axiata, Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 60,72%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 48,43%.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang membandingkan antara *price per share* dengan *earning per share* (EPS) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dibawah ini merupakan tabel *Price per Share* pada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 5. Rata-Rata *Price per Share* pada tahun 2019-2021

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Rata-Rata
PT Astra Agro Lestari, Tbk	AALI	14.500	12.100	9.575	12.058
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	11.200	9.300	8.675	9.725
PT XL Axiata, Tbk	EXCL	3.220	2.850	3.130	3.066
Rata-Rata		9.640	8.083	7.126	

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *Price per Share* pada PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami penurunan, pada tahun 2019 nilai *price per share* sebesar Rp 14.500, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 12.100, dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 9.575.
2. Nilai *Price per Share* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan, pada tahun 2019 nilai *price per share* sebesar Rp 11.200, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 9.300, dan pada tahun 2021 nilai mengalami penurunan sebesar Rp 8.675.
3. Nilai *Price per Share* pada PT XL Axiata, Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai *price per share* sebesar Rp 3.220, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 2.850, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.130.

Rata-rata per tahun *Price per Share* mulai dari 2019 -2021 mengalami penurunan. Bisa dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan yang ada di JII mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 9.640, Rp 8.083, dan Rp 7.126. Untuk menghitung nilai *Deviden Payout Ratio* (DPR) peneliti juga harus mencari nilai *Earning Per Share* (EPS) pada suatu perusahaan. Untuk melihat nilai rata-rata EPS tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Rata-Rata *Earning per Share* (EPS) pada tahun 2019-2021

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-Rata
PT Astra Agro Lestari, Tbk	AALI	109,69	432,84	1.024,25	522,26
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	432	565	548	515
PT XL Axiata, Tbk	EXCL	67	35	121	74,3
Rata-Rata		202,89	344,28	564,41	

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai EPS pada PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami peningkatan, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 109,69, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 432,84, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 1.024,25.
2. Nilai EPS pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 432, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 565, dan pada tahun 2021 nilai EPS mengalami penurunan sebesar 548.
3. Nilai EPS pada PT XL Axiata, Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 nilai EPS sebesar 67, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 35, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 121.

Rata-rata per tahun *Earning Per Share* (EPS) mulai dari 2019 -2021 mengalami peningkatan. Bisa dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 rata-rata perusahaan yang ada di JII mengalami kenaikan masing-masing sebesar 202,89, 344,28 dan 564,41. Setelah mengetahui nilai *Price per Share* dan EPS, maka peneliti mendapatkan nilai PER sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2019-2021

Kode Perusahaan	Tahun	<i>Price per Share</i>	EPS	PER (%)
AALI	2019	14.500	109,69	132,19
	2020	12.100	432,84	27,95
	2021	9.575	1.024,25	9,34
ICBP	2019	11.200	432	25,92

	2020	9.300	565	16,46
	2021	8.675	548	15,83
EXCL	2019	3.220	67	48,05
	2020	2.850	35	81,42
	2021	3.130	121	25,86

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai PER pada PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis sebesar 104,24%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 18,61%.
2. Nilai PER pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,46%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,63%.
3. Nilai PER pada PT XL Axiata, Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 33,37%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 55,56%.

## V. PEMBAHASAN

### Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Dari tabel maka hasil analisis menunjukkan DPR memiliki nilai probability sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,348 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil ini mengindikasikan bahwa rendahnya Kebijakan Dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan tentang pemakai keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan perusahaan untuk diinvestasikan. Pada umumnya tujuan investor melaksanakan investasi saham ialah untuk memperoleh keuntungan yaitu capital gain maupun dividen. Pemegang saham berkeinginan untuk memperoleh dividen dalam jumlah yang besar atau kecil relatif sama setiap tahun. Perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi dua kepentingan yang berbeda, pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan dimana perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Walaupun perusahaan dapat memberikan jaminan mengenai nilai perusahaan kepada pihak investor melalui jumlah dividen yang dibayarkan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan sebagian dana yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan teori dividen yang menyatakan, “Adanya tiga perbedaan pandangan mengenai kebijakan pembayaran dividen oleh perusahaan. Ketiga pandangan tersebut berkaitan dengan besar kecilnya jumlah dividen yang dibayarkan kepada pihak investor, antara lain : Dividen seharusnya dibayarkan sebesar-besarnya, Dividen seharusnya dibayarkan sekecil-kecilnya, Dividen seharusnya dibayarkan setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi persyaratan dibelanjai.

Perbedaan pandangan tersebut dikaitkan dengan langkah yang diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan keberadaan pihak investor selaku pemilik modal perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dan pembagian dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan dua hal yang memiliki kepentingan yang berbeda. Perusahaan melakukan langkah untuk mendapatkan dana melalui penawaran lembaran saham dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta Islamic Index (JII) merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai informasi secara syariah. Tujuannya untuk tolak ukur standar kinerja. Saham syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham yang paling liquid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan penyaringan (filter) terhadap perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index setiap 6 bulan, yang sesuai dengan periode penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Keuangan (OJK). Setelah dilakukan penyelesaian saham syariah oleh OJK yang dituangkan kedalam DES, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER). Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian parsial (uji t) dimana nilai signifikansi sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini mengindikasikan bahwa rendahnya kebijakan dividen (DPR) tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan (PER).

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran pada penelitian ini yaitu Meskipun kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh secara signifikan, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Mungkin adanya faktor-faktor eksternal atau kebijakan manajemen lainnya yang dapat menjadi penentu lebih signifikan terhadap nilai perusahaan. Melakukan analisis lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mungkin memoderasi atau menggantikan peran kebijakan dividen dalam menentukan nilai perusahaan

## REFERENSI

- Astuti, N,K,B., & Yadnya, I,P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 8 No. 5.
- Fernandus. (2015). Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Gumanti, T,A. (2011). Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hadi, N. (2013). Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo. Jakarta.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Kamaludin., & Indriani, R. (2012). Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya. CV Mandar Maju. Bandung.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen Payout Rasio Pada Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 3 No. 1.
- Renyowijoyo, M. (2013). Akuntansi Sektor Publik. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Santoso, S. (2016). Panduan Lengkap SPSS Versi 23. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sudana, I,M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 6 No. 1.